

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP  
MINAT MASYARAKAT DESA SPTAMARGA MENABUNG  
DI BANK SYARIAH**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP  
MINAT MASYARAKAT DESA SAPTAMARGA MENABUNG  
DI BANK SYARIAH**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

RIKA

19 0107 0219

**Pembimbing:  
Hendra Safri, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rika  
NIM : 19.0402.0219  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang sengaja sebagai hasil tulisan dan pikiran saya sendiri.
2. Sebagian dari skripsi ini adalah karya saya, selain kutipan yang saya sajikan sumbernya. Apabila kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi administratif atas pelanggaran tersebut dan sanksi akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,

  
**Rika**

NIM 19.0402.0219

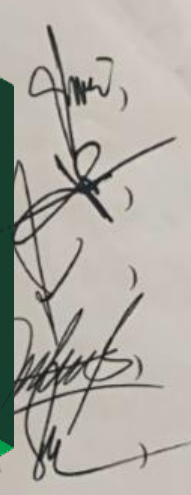


**HALAMAN PENGESAHAN**


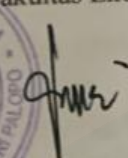
Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Masyarakat Desa Saptamarga Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Saptamarga, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara) yang ditulis oleh Rika Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904020219, mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 05 Juni 2023 Miladiyah bertepatan dengan 16 Dzulq'dah 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 21 Agustus 2023

- 
1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. Ketua Sidang
  2. Dr. Fasihah, M.EI. Sekretaris Sidang
  3. Ilham, S. Penguji I
  4. Megasari, M.Sc. Penguji II
  5. Hendra Safri, S.E., M.M. Pembimbing



a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.  
NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.  
NIP. 19891207 201903 1 005

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Desa Saptamarga Menabung Di Bank Syariah”** setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam, kepada para keluarga, sahabat dan serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam program study Perbankan Syariah di institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tua tercinta Almarhum Untung dan Ibunda Iriani yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendoakan ananda hingga seperti sekarang ini. Selain itu ucapan terima kasih dan penghargaan kepada sahabat saya yang telah rela meluangkan

waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penelitian dalam penyelesaian tulisan ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Palopo Prof Dr. Abbas Langaji M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasila, M.EI. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S. Ag., MA. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Edi Indra Setiawan. SE., M.M Selaku ketua Prodi perbankan syariah, Nur Ariani Mursyid, S.Pd., M.ME. selaku sekretaris Prodi Perbankan Syariah beserta para dosen, asisten dosen prodi perbankan syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Perbankan syariah.

4. Hendra Safri, S.E., M.M Selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, Motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
6. Teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang selama ini memberikan motivasi serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN palopo yang telah mendidkan mendukung proses penyelesaian penulis selama berada di IAIN Palopo.
8. Teman saya Windi Lestari, Adelia yang telah memberikan arahan dan semangat serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta saya, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudahmudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Kepada seseorang yang mempunyai nama, tapi namanya tidak dapat disebutkan disini, terima kasih telah membantu, mendukung, memberikan

arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada penulis skripsi terima kasih telah bertahan dan berjuang untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang diperjuangkan hari ini.

Semoga Allah SWT mlimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat.

Palopo, 27 Februari 2023

Penulis

Rika

NIM 19.0402.0219





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṭa'	Ṭ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Ḫa'	Ḫ	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ... اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ... اِي	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

اَ : *āta*

اِ : *īma*

اُ : *ūta*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ

: *al-bilādu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمْرٌ	: <i>umru</i>

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munafasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-ḥadīth*  
*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

### 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ	دِينُ اللَّهِ
<i>billāh</i>	<i>dīnullāh</i>

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, FP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadan illa rasūl*

*Inna asyāla baṣṭu wudi'a linnāsi lallazī b* *Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramadān al-lazī unila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh

:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,  
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

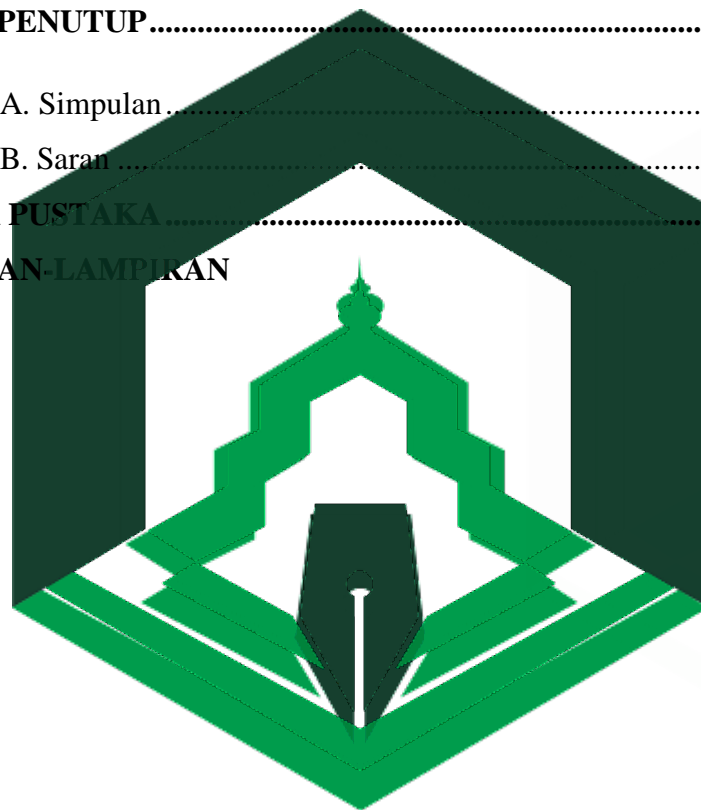
SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...:	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PRAKATA .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR HADIS .....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR ISTILAH.....	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
ABSTRACT.....	xxv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	33



E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrument Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	36
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan.....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Al-Baqarah/2: 198. ....	2
Kutipan Ayat Q.S Al-Baqarah/41:42. ....	22



## DAFTAR HADIS

Daftar QS. Al-Baqarah / 2 : 275..... 14



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Penilaian.....	36
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan X1.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi X2.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung Y.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Pengetahuan.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas Lokasi.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas Minat Menabung.....	48
Tabel 4.11 Hasil Normalitas Residual.....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial.....	52
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (F).....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir .....	28
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti

Lampiran 2 SK Penguji

Lampiran 3 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 5 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 6 Nota Dinas Tim Verifikasi

Lampiran 7 Turnitin

Lampiran 8 Kuesioner

Lampiran 9 Tabulasi X1

Lampiran 10 Tabulasi X2

Lampiran 11 Tabulasi Y

Lampiran 12 Olah Data SPSS

Lampiran 13 Dokumentasi

Lampiran 14 Riwayat Hidup

## DAFTAR ISTILAH

BUS	: Bank Umum Syariah
UUS	: Unit Usaha Syariah
MUI	: Majelis ulama Indonesia
BMI	: Bank Muamalat Indonesia
BI	: Bank Indonesia
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
UU	: Undang-Undang



## ABSTRAK

**Rika, 2023.** *“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Desa Saptamarga Menabung Di Bank Syariah”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik guna menguji hipotesis. Peneliti menggunakan pengumpulan data melalui angket/kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat desa Saptamarga. Sampel dalam penelitian ini adalah 91 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa hasil analisis data diketahui bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap minat menabung (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil diketahui  $t_{hitung} = 2,151 > t_{tabel} = 1,991$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,012 < \alpha = 0,05$ , dan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel lokasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Terbukti dengan hasil uji dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dimana hasil pada variabel lokasi (X2) diketahui  $t_{hitung} = 2,538 > t_{tabel} = 1,991$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,13 < \alpha = 0,05$ .

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Lokasi, Minat Menabung



## ABSTRACT

**Rika, 2023.** *"The Influence of Knowledge and Location on the Interest of the Saptamarga Village Community in Saving in Sharia Banks". Sharia Banking Study Program Thesis, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Guided by Hendra Safri.*

The aim of this research is to determine the effect of knowledge and location on interest in saving. This research uses quantitative methods, namely by presenting research results in the form of numbers or statistics to test hypotheses. Researchers used data collection through questionnaires. The population of this research is the people of Saptamarga village. The sample in this study was 91 respondents. The data used in this research is primary data obtained from filling out questionnaires carried out by respondents. This research uses a non-probability sampling technique with a purposive sampling method. From the results of this research, it was found that the results of the analysis showed that the results of data analysis showed that the knowledge variable (X1) had an effect on interest in saving (Y). This is proven by the known results of  $t = 2.153 > t \text{ table} = 1.991$  with a significance level of  $0.012 < \alpha = 0.05$ , and the results of data analysis show that the location variable (X2) has a significant effect on interest in saving. This is proven by the test results using the multiple linear regression analysis method, where the results on the location variable (X2) are known to be  $t = 2.538 > t \text{ table} = 1.991$  with a significant value of  $0.13 < \alpha = 0.05$ .

**Keywords:** Knowledge, Location, Interest in Saving.

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan syariah di dunia diawali dari aspirasi masyarakat di negara-negara mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang islami. Selain itu, masyarakat meyakini bahwa sistem perbankan syariah yang menerapkan bagi hasil sangat menguntungkan, baik untuk nasabah maupun untuk pihak bank syariah.

Menabung dalam ilmu ekonomi adalah salah satu tindakan yang mempersiapkan tentang perencanaan berencanaan masa yang akan datang serta sekaligus sebagai persiapan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Menabung itu berarti kita sudah memiliki persiapan untuk masa depan kita, menabung juga membantu kita untuk memiliki modal (capital) ketika kita ingin melakukan suatu usaha sehingga kegiatan ekonomi kita berlangsung dengan produktif, dan tabungan yang kita miliki tentunya kita bisa gunakan untuk perputaran modal demi kesejahteraan kita dan keluarga. Terkait dengan anjuran untuk menabung, maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang tidak hanya sebagai tempat menyimpan uang masyarakat tetapi juga sebagai tempat yang berfungsi untuk mencegah masyarakat khususnya masyarakat muslim agar tidak terjebak dengan kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan syariat islam. Oleh karena itu salah satu solusi yang ditawarkan sebagai tempat menabung yang sesuai dengan syariat islam adalah menabung di bank syariah.

Perhatian masyarakat terhadap perbankan selalu besar, baik dalam waktu ekonomi sedang tumbuh subur maupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan lembaga perbankan dalam kehidupan dunia modern merupakan suatu lembaga yang sulit dihindari. Bank menurut Undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Sejak berdirinya bank syariah pertama pada tahun 1992, industri perbankan syariah baru tampak pertumbuhannya saat keluarnya Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 yang memberikan peluang pada bank konvensional untuk menjalankan bisnis syariah melalui pembentukan unit usaha syariah dan cabang syariah. Keluarnya Undang-Undang tersebut tidak terlepas dari kondisi krisis ekonomi global khususnya di Indonesia.

Berkembangnya industri perbankan syariah menyebabkan timbulnya persaingan antar lembaga keuangan yaitu lembaga yang berbasis syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Hal ini terjadi setelah diberlakukannya Undang-Undang perbankan tahun 1998 yang secara eksplisit mengetahui keberadaan perbankan syariah sebagai salah satu lembaga intermediasi dalam proses pembangunan Indonesia, dengan tumbuhnya institusi/lembaga perbankan syariah, diantaranya Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah dll.

Berdasarkan observasi di lapangan permasalahan yang menjadi kendala perkembangan bank syariah adalah pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah. Masyarakat masih kurang berminat menabung di bank syariah hal ini disebabkan oleh beberapa hal yakni pertama, masalah dana Qard (*outstanding*) yang masih lemah di bank syariah sehingga masyarakat belum merasa dananya aman di bank syariah. Minat masyarakat menabung di bank syariah masih kurang baik secara nasional, maupun di desa Saptamarga yang berlokasi di kecamatan Sukamaju kabupaten Luwu Utara yang masyarakatnya masih kurang berminat menabung di bank syariah hal ini disebabkan pengetahuan masyarakat yang kurang tentang perbankan syariah, dan masyarakat kurang berminat menabung di bank syariah karena masyarakat tidak tahu tentang bank syariah sehingga mereka masih memilih menabung di bank konvensional. Seperti masyarakat banyak memandang bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja, hanya berbeda dari segi istilahnya saja, bahkan syariah hanya dipandang sebagai bank yang mempunyai harga administrasi relatif lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum memahami konsep bank syariah sebagai institusi keuangan Islam yang bertujuan lebih dari sekedar itu. Dan juga masalah mengenai lokasi yang begitu jauh dan jaringan kantor bank syariah yang sangat kurang terkhusus di tingkat kecamatan, hal ini berbeda dengan bank konvensional seperti BRI yang jaringan kantornya ada di setiap kecamatan. Kurangnya jaringan kantor bank syariah serta lokasi bank syariah yang jauh dari pemukiman masyarakat, menjadikan lebih memilih bank konvensional karena lebih dekat dan mudah diakses.

Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat menabung di bank syariah masih kurang. Oleh karena itu, upaya-upaya pensosialisasian mekanisme dan syariah dirasa perlu agar masyarakat mengetahui dan memahami tentang perbankan syariah, sehingga masyarakat tidak lagi terjebak dalam transaksi-transaksi yang tidak islami dan masyarakat kembali menaruh kepercayaan terhadap transaksi syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dengan ini mengangkat judul “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Desa Saptamarga Menabung Di Bank Syariah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah di Desa Saptamarga Luwu Utara?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah di Desa Saptamarga Luwu Utara?
3. Apakah pengetahuan dan lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah di Desa Saptamarga Luwu Utara?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harap dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya bagi masyarakat pada umumnya baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat mengembangkan dan menumbuhkan ilmu pengetahuan, selanjutnya penelitian ini diharapkan menjadi stimulasi bagi penelitian selanjutnya. Dengan demikian pengkajian secara mendalam memperoleh hasil secara maksimal.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu kurangnya minat masyarakat dalam menabung di bank syariah.

### b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi data sekunder sebagai pelengkap bagi seorang peneliti sebelumnya dan memberikan masukan yang berharga bagi Mahasiswa. Serta diharapkan adanya penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

### 3. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi bankir dan calon bankir untuk membekali diri dalam melaksanakan kegiatan bank khususnya meningkatkan kinerja keuangan dalam kualitas pelayanan dan pengetahuan, likuiditas dan modal dan lokasi bank syariah.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Penelitian Yang Relevan

Mengenai pokok masalah yang mempunyai relevansi dengan sejumlah teori yang ada dalam berbagai buku, banyak teori yang mudah didapatkan untuk mudah dijadikan rujukan.

1. Uniyanti. *“Faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar)*. Menggunakan variabel Religiusitas (X1), Pendapatan/uang saku(X2), Informasi produk bank syariah (X3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel (X1) tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel (X2) dan (X3) berpengaruh signifikan.

2. Nur laili maghfiroh. *“Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk menabung (studi kasus pada nasabah BMT an-nur Sidoarjo)”* Variabel yang digunakan adalah Reputasi (X1) Lokasi (X2) Bagi hasil (X3) Pelayanan (X4). Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor reputasi sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung.

3. Puspita Indah. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Jebus Kecamatan Kumpeh Menabung Di Bank Syariah”*. Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh faktor pengetahuan,pelayanan,lokasi dan produk terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah dan seberapa besar pengaruh tersebut terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Jebus Kecamatan Kumpeh menabung di Bank



Syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda sebagai alat analisisnya. Dengan membuktikan hipotesis yang digunakan dengan uji signifikan f dan t. Sampel dalam penelitian ini ialah 86 responden. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kurangnya minat masyarakat, penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Desa Jebus. Berdasarkan analisis regresi pada taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan produk terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung, hasil uji F variabel kurangnya minat masyarakat menabung dapat dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, dan produk secara bersama-sama. Secara persial pengetahuan dan produk berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat. Lokasi dan pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Jebus menabung di Bank Syariah. Sedangkan pengaruh yang paling dominan yaitu pada variabel produk (X4) dimana nilai beta sebesar 0,516 lebih besar dari variabel bebas lainnya.

4. Emmang, Gusmail. *“Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah” (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Berdasarkan hasil penelitian dari uji hipotesis yang dilakukan di peroleh hasil bahwa variabel pengetahuan, pelayanan, lokasi, dan produk berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah. Yaitu bahwa masyarakat kurang berminat menabung karena pengetahuan mereka yang masing kurang tentang bank syariah,

begitu pula pelayanan dan produk yang masih rendah dan kurang, menjadikan masyarakat masih belum banyak yang menabung di bank syariah, kemudian yang terakhir adalah lokasi yang kurang dekat dengan pemukiman masyarakat. Adapun Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Sosialisasi dan edukasi publik harus banyak dilakukan agar masyarakat mengetahui dan paham tentang perbankan syariah. 2) pelayanan di bank syariah harus ditingkatkan agar masyarakat tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah. 3) peningkatan jumlah serta inovasi produk harus dilakukan agar bank syariah mampu bersaing di pasaran, dan 4) lokasi pendirian bank syariah harus mempertimbangkan kedekatan dengan pemukiman masyarakat agar masyarakat bisa menemukannya dan menjadikannya sebagai tempat untuk menabung.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Bank Syariah**

#### **a. Pengertian Bank Syariah**

“Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam”.

Menurut undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mengemukakan bahwa: Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian tentang bank syariah, maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari

<sup>1</sup>Sudarsono. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, Hal.27

masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan jasa keuangan kepada masyarakat dengan menggunakan kaidah atau aturan yang berlaku di ajaran agama Islam. Regulasi mengenai Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

1. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan non devisa.
2. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang yang berkedudukan di luar negeri yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/ atau unit syariah.
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

Bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba. Bank Islam atau disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya

disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang dikembangkan berdasarkan Alquran.<sup>2</sup> Firman Allah swt dalam QS. Al-Baqarah / 2 : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.<sup>3</sup>

#### b. Sejarah Terbentuknya Bank Syariah di Indonesia

Berkembangnya bank-bank Islam di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal tahun 1980-an diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnen A. Perwataatmaja, M Dawan Raharjo, A.M Syaefuddin, M Amien Azis, dan lain-lain. Majelis ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus tahun 1990 menyelenggarakan lokarya bunga bank dan perbankan di Jawa Barat. Hasil lokarya tersebut dibahas pada Musyawarah Nasional,

<sup>22</sup> Kasmir, “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 107

<sup>3</sup> Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahnya dalam QS. Al-Baqarah / 2 : 275*.

berdasarkan amanah mumas tersebut dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia.

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berfikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia tahan terhadap krisis moneter. Pada tahun 1999, berdirilah bank syariah mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

### c. Produk-Produk Bank Syariah

Berikut jenis-jenis produk bank syariah :

#### 1. Produk Penyaluran Dana terdiri dari tiga prinsip :

- a) Prinsip jual beli dilaksanakan karena terdapat pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank dijabarkan di depan, dan juga harga yang dijual.
- b) Prinsip sewa ialah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa dengan cara sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Didalamnya bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan cara biaya yang sudah disetujui secara nyata sebelumnya atau telah disepakati sebelumnya.

c) Prinsip bagi hasil adalah salah satu produk syariah yang mana ada dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama.

Bagi hasil merupakan suatu sistem mengenai tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Bagi Hasil merupakan balas jasa yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bagi Hasil pada Produk Simpanan merupakan harga beli yang harus dibayar lembaga keuangan kepada nasabah atau pemilik simpanan.

Bagi Hasil pada simpanan ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di Lembaga Keuangan. Semakin besar Bagi Hasil pada simpanan ini, maka nasabah juga akan semakin berminat dalam menabung di lembaga keuangan sehingga pengaruh bagi hasil ini merupakan positif karena meningkatkan keputusan nasabah dalam menabung di lembaga keuangan. bagi hasil tersebut akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua pihak mengenai cara pembagian keuntungan dan Bagi Hasil harus dinyatakan dalam bentuk presentase antara kedua belah pihak bukan dinyatakan dalam nilai nominal tertentu.

2. Produk Penghimpun Dana bank syariah menerapkan dua prinsip yaitu:

a) Prinsip wadiah (simpanan). Diterapkannya prinsip wadiah yang dilaksanakan adalah wadiah yad dhamanah yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan wadiah amanah, yang mana pihak yang dititipi bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Dan pada wadiah amanah harta titipan tidak dapat dimanfaatkan oleh yang dititipi.

b) Prinsip Mudharabah. Di prinsip mudharabah, deposan atau penyimpan dana bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang disimpan oleh bank dimanfaatkan untuk melaksanakan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank memanfaatkannya untuk pembiayaan mudharabah, maka bank mempunyai tanggung jawab atas kerugian yang bisa saja terjadi.

3. Produk Jasa Perbankan Selain dapat melaksanakan aktivitas penghimpunan dana dan menyalurkan dana, bank juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan.<sup>4</sup>

#### d. Pengertian Nasabah

Nasabah merupakan konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan oleh bank.

“Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud Nasabah adalah “pihak yang menggunakan jasa bank syariah dan atau Unit Usaha Syariah”

Nasabah penyimpanan adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara bank syariah atau Unit Usaha Syariah dan nasabah yang bersangkutan.

Nasabah investor adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dalam bentuk investasi berdasarkan akad antara

Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dan nasabah yang bersangkutan.

Nasabah penerima fasilitas adalah nasabah yang memperoleh fasilitas dana atau yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan prinsip syariah.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Kasmir. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT.Grapindo Persada. hal. 217.

<sup>5</sup> Kasmir. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT.Grapindo Persada. hal.94

## 2. Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai “sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan”.

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dari rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.

Minat sebagai aspek kewajiban bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu, tetapi juga dapat dikatakan sebagai sikap subyek atas dasar adanya kebutuhan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dan subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal atau hal itu. Perasaan senang akan menimbulkan pula minat yang diperkuat

---



lagi oleh sikap positif yang sama diantaranya hal-hal tersebut timbul terlebih dahulu, sukar ditentukan secara pasti.

Minat dapat juga diartikan sebagai komponen konaktif, ini berhubungan dengan komponen afektif dari sikap. Dengan kata lain minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktifitas yang menstimulasi perasaan senang pada individu, minat akan timbul jika rangsangan yang menarik perhatiannya. Sehingga minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang sebagai suatu aspek kewajiban. Minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya terikat pada sesuatu kegiatan.<sup>6</sup>

Sedangkan kurangnya minat masyarakat adalah kurangnya ketertarikan dari dalam diri individu terhadap sesuatu hal yang muncul atas rasa senang atau tidak senang. Sehingga kurangnya minat masyarakat timbul akibat kurangnya daya tarik atau tidak adanya ketertarikan individu terhadap suatu hal untuk menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada sesuatu kegiatan.

#### **a. Faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menabung**

Pengetahuan, pelayanan dan lokasi merupakan faktor yang penting dalam usaha menarik minat konsumen atau pelanggan Faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya minat masyarakat menabung yaitu:

---

<sup>6</sup>Hendi Irawan, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*, Universitas Islam Negeri Malang, 2019, h. 9

#### a. Pengaruh Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah. Sosialisasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kelebihan dan keunggulan bank syariah. Sosialisasi ini harus melibatkan pemerintah dan semua kalangan masyarakat untuk memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat.

#### b. Pengaruh Pelayanan

Istilah layanan dapat dipresepsikan berbeda-beda dalam konteks yang berlainan. Setidaknya konsep jasa mengacu pada beberapa lingkup definisi utama: industry, output atau penawaran, proses dan sistem kendati keanekaragaman perspektif ini bisa menimbulkan kerancauan, implikasi strategi adalah bahwa komponen jasa atau pelayanan memainkan peran strategi dalam setiap bisnis.

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya

kepuasan pada konsumen itu sendiri. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi.<sup>7</sup>

Dunia perbankan senantiasa tidak terlepas pada masalah persaingan baik, itu masalah rate/margin maupun masalah pelayanan. Dari hasil survei langsung membuktikan bahwa kualitas dari pelayanan merupakan hal yang paling dipertimbangkan masyarakat dalam memilih bergabung dengan suatu bank, sehingga sangat perlu melakukan pelayanan yang sebaik kepada nasabah agar banyak masyarakat yang mau bertransaksi.

Penilaian nasabah terhadap jasa perbankan berkaitan dengan tingkat subjektivitas, aspirasi, emosi kepuasan, keengganan dan suasana hati. Setidaknya ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh bank yang mampu mengarahkan operasional bank pada kualitas pelayanan jasa yang baik. Diantaranya yang paling penting adalah akses. Akses ini perhubungan dengan letak bank yang strategis, pasar, sasaran serta kemampuan yang mampu memberikan pelayanan yang cepat.<sup>8</sup>

Berkaitan dengan pasar sasaran, bank syariah selama ini masih berpusat di kota sehingga pasar-pasar yang potensial di daerah-daerah (desa) tidak mampu dimanfaatkan karena jaringan kantor yang tidak ada, bahkan di kota-kota yang menjadi pusat perkembangannya masih terbilang sedikit. Untuk bisa menambah jumlah nasabah maka, pembukaan jaringan kantor-kantor menjadi hal yang sangat

---

<sup>7</sup> Kotler, Philip. 2012. *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo. Hal. 83

<sup>8</sup> Hasan, Muhammad, dan Azis, Muhammad. 2018. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu. Hal.32

penting. Karena nasabah bisa mengakses dan mendapat pelayanan bank syariah jika terdapat kantor yang bisa diakses.

### 3. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan asset yang dimiliki setiap orang dan dapat diperoleh berdasarkan pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain. Ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang bertujuan mencapai kebenaran ilmiah tentang objek tertentu yang diperoleh melalui pendekatan atau cara pandang (*approch*), metode (*methode*), dan sistem tertentu. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya, seorang karyawan mengetahui cara melakukan indentifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan.<sup>9</sup>

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks dan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*Overt behavior*). Pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang spesifik.<sup>10</sup>

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan. Pengetahuan yaitu seseorang yang tidak secara mutlak dipengaruhi oleh pendidikan karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu, namun tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima yang

<sup>9</sup> Edy Sutrisno, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak Ke Enam. Pranada Media Group, Jakarta. Hal.207.

<sup>10</sup> Suwatno, dan Tjutju Yuniarsih. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta

kemudian menjadi dipahami. pengetahuan (*knowledge*) adalah informasi yang memiliki makna yang dimiliki seseorang dalam bidang kajian tertentu.<sup>11</sup>

Pengetahuan merupakan faktor penting bagi organisasi untuk mengembangkan kemampuan dan daya saingnya untuk mendayagunakan pengetahuan secara optimal perlu dilakukan pengelolaan pengetahuan secara optimal. Namun, terdapat indikasi kelemahan, banyak manajer dalam mengelola pengetahuan dalam organisasi.<sup>12</sup>

#### **a. Faktor – faktor yang mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain yaitu:

##### 1. Faktor pendidikan

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media masa. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk pengembangan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

<sup>11</sup>Albunsyary, Achmad, Muninghar, dan Fatimah Riswati. *Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Kompetensi SDM dan Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Personel Polsek Pamekasan*. MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik), Vol. 3, No. 1, pp. 19-37

<sup>12</sup>Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja*, Edisi Kelima, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta-14240. H.71

## 2. Faktor pekerjaan

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek.

## 3. Faktor pengalaman

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

## 4. Keyakinan

Keyakinan yang diperoleh oleh seseorang biasanya bisa didapat secara turun-temurun dan tidak dapat dibuktikan terlebih dahulu, keyakinan positif dan keyakinan negatif dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

## 5. Sosial budaya

Kebudayaan beserta kebiasaannya dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.<sup>13</sup>

### **b. Indikator Pengetahuan**

Pengetahuan meliputi kompetensi *analytical thinking* (AT), *conceptual thinking* (CT), *technical professional managerial expertise* (EXP).

1. Analytical thinking (AT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah dengan menguraikannya menjadi bagian – bagian kecil agar dapat melihat adanya

<sup>13</sup> Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

hubungan sederhana untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat. Sehingga mampu menganalisa masalah – masalah yang kompleks.

2. Conceptual thinking (CT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah secara konsep dengan menggunakan aturan – aturan dasar logika. Menggabungkan ide – ide dan informasi untuk membuat gambaran yang lebih besar sehingga mampu mengidentifikasi masalah yang timbul baik berupa isu mendatang atau suatu kunci masalah yang kompleks.

3. Expertise (EXP) merupakan pengetahuan terkait pekerjaan (seperti kemampuan dalam melakukan pekerjaan secara profesional, teknikal dan manajerial) dan juga pengetahuan dalam motivasi untuk dapat memanfaatkan, memperluas, dan mendistribusikan pengetahuan tentang pekerjaan tersebut terhadap orang lain.<sup>14</sup>

Dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi teori yang dibagi kedalam dimensi dan indikator seperti berikut:

1). Pendidikan

- a) Kesesuaian latar belakang pendidikan pegawai dengan pekerjaan
- b) Pengetahuan pegawai tentang prosedur pelaksanaan tugas
- c) Pemahaman pegawai terhadap prosedur pelaksanaan tugasnya

2). Pengalaman,

- a) Pengalaman kerja yang dimiliki pegawai
- b) Prestasi kerja yang dimiliki pegawai
- c) Ketenangan pegawai saat bekerja

---

<sup>14</sup>Sutoto, D. 2004. *Dimensi Tingkat Kompetensi*. Artikel. ([Http://Www.Petra.Ac.Id/-Pulsit/Journals/Dir.php](http://www.petra.ac.id/Pulsit/Journals/Dir.php)). h.10

3). Minat,

- a) Kehadiran
- b) Kepatuhan terhadap atasan
- c) Sikap terhadap pekerjaan<sup>15</sup>

Pengetahuan mempunyai enam indikator yaitu:

- a. Tahu (*know*). Merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengukur bahwa orang tahu tentang sesuatu dengan menggunakan kata kerja antara lain menyebutkan, mendefinisikan, menguraikan dan sebagainya.
- b. Memahami (*comprehension*). Merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar bila telah paham secara objek, maka kita harus menjelaskan, menerangkan, menyebutkan contoh, menyimpulkan dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.
- c. Aplikasi (*aplication*). Merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya
- d. Analisis (*analysis*). Merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tertentu, tetapi dalam struktur organisasi tersebut dan mempunyai hubungan satu sama lain.
- e. Sintesis (*syntesis*). Menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

---

<sup>15</sup> Suwatno, dan Tjutju Yuniarsih. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta. Hal.23



f. Evaluasi (*evaluating*). Merupakan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah orang mendapatkan pengetahuan, selanjutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap yang diketahuinya itu. Untuk mencapai kesepakatan atau kesamaan persepsi sehingga tumbuh keyakinan dalam hal masalah yang dihadapi diperlukan suatu proses komunikasi-informasi-motivasi yang matang, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku seseorang.<sup>16</sup>

#### 4. Lokasi

Penentuan lokasi yang tepat akan menjadi kunci kesuksesan suatu bisnis, karena lokasi akan menjadi daya tarik bagi konsumen untuk berkunjung atau bahkan berbelanja. Pengertian lokasi adalah sebagai berikut: "Tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya". Lokasi adalah berbagai aktivitas pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.

##### a. Hubungan Lokasi Dengan Kepuasan Konsumen

Dalam bisnis retail, pemilihan lokasi merupakan hal yang sangat penting karena pemilihan lokasi akan berdampak pada kesuksesan suatu bisnis. Pemilihan lokasi sangat penting dalam industri bisnis dikarenakan:

1. Lokasi merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan konsumen dalam pemilihan toko atau penyedia jasa yang mereka inginkan.

<sup>16</sup> Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

<sup>17</sup> Fandy Tjiptono. 2015 *Pemasaran Jasa (Prinsip, Penerapan, Penelitian)*, Andi Offset, Yogyakarta, hal. 345

2. Pemilihan lokasi merupakan hal yang penting karena faktor ini bisa digunakan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang mapan.

3. Pemilihan lokasi sangat beresiko.<sup>18</sup>

### **b. Tahap Memilih Lokasi**

Ada beberapa tahap sebelum memutuskan memilih lokasi ritel yang tepat bagi peritel. Tahap tersebut yaitu:

1. Pemilihan pasar

- a. Tingkat perekonomian masyarakat
- b. Tingkat persaingan
- c. Ukuran populasi dan karakteristiknya
- d. Industri / bisnis di lingkungan sekitar
- e. Pajak

2. Analisis area

Mengenal analisis area perdagangan, terbagi menjadi dua area yaitu:

a. *Primary trading area*

Meliputi sebagian besar pelanggan dalam area yang kita pilih dan merupakan orang-orang dengan tingkat pembelian potensial tertinggi. Dapat terlihat dari segi jumlah atau orang yang paling mudah mencapai toko.

b. *Secondary trading area*

Dapat dilihat orang yang akan menjadi pelanggan potensial yang berada di luar primary trading area. Pada umumnya jarak dan waktu tempuh mereka ke

---

<sup>18</sup> Levy, M., & Weitz, B. A. (2012). *Retailing Management Information Center*. New York: McGraw Hill Higher Education. h.195.

lokasi kita jauh lebih tinggi dibandingkan yang telah kita lakukan pada saat menganalisis pasar.

### 3. Analisis tempat

Pada tahap analisis tempat, sekaligus melakukan evaluasi terhadap pemilihan lokasi. Secara garis besar terdapat tiga pilihan yang dimiliki peritel yaitu :

- a. Di pusat perbelanjaan (Mall, Kompleks Pertokoan, dan sebagainya)
- b. Di tengah kota (Keramaian)
- c. Berdiri sendiri terpisah.<sup>19</sup>

#### c. Indikator Lokasi

Indikator dari variabel lokasi adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi mudah dijangkau
- b. Ketersediaan lahan parkir
- c. Memiliki tempat yang cukup luas
- d. Lingkungan sekitar yang nyaman.<sup>20</sup>

#### d. Pengaruh Lokasi

Lokasi adalah letak atau toko pengecer pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimalkan laba, yaitu tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajang barang-barang dagangannya. Pertimbangan dalam memilih letak lokasi yaitu berdasarkan jenis usaha yang akan dilakukan, keterdekatan dengan pasar / konsumen, kemudahan sarana dan

<sup>19</sup>Danang Sunyoto. 2015. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service (CAPS)

<sup>20</sup>Hendra Fure (2013). *Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli pada Pasar Traditional Bersehati Calaca*, Jurnal EMBA, Vol.1 No.3.

prasarana, kemudahan untuk melakukan ekspansi, dekat dengan pusat pemerintahan, dan tersedianya sumber daya yang lain.<sup>21</sup>

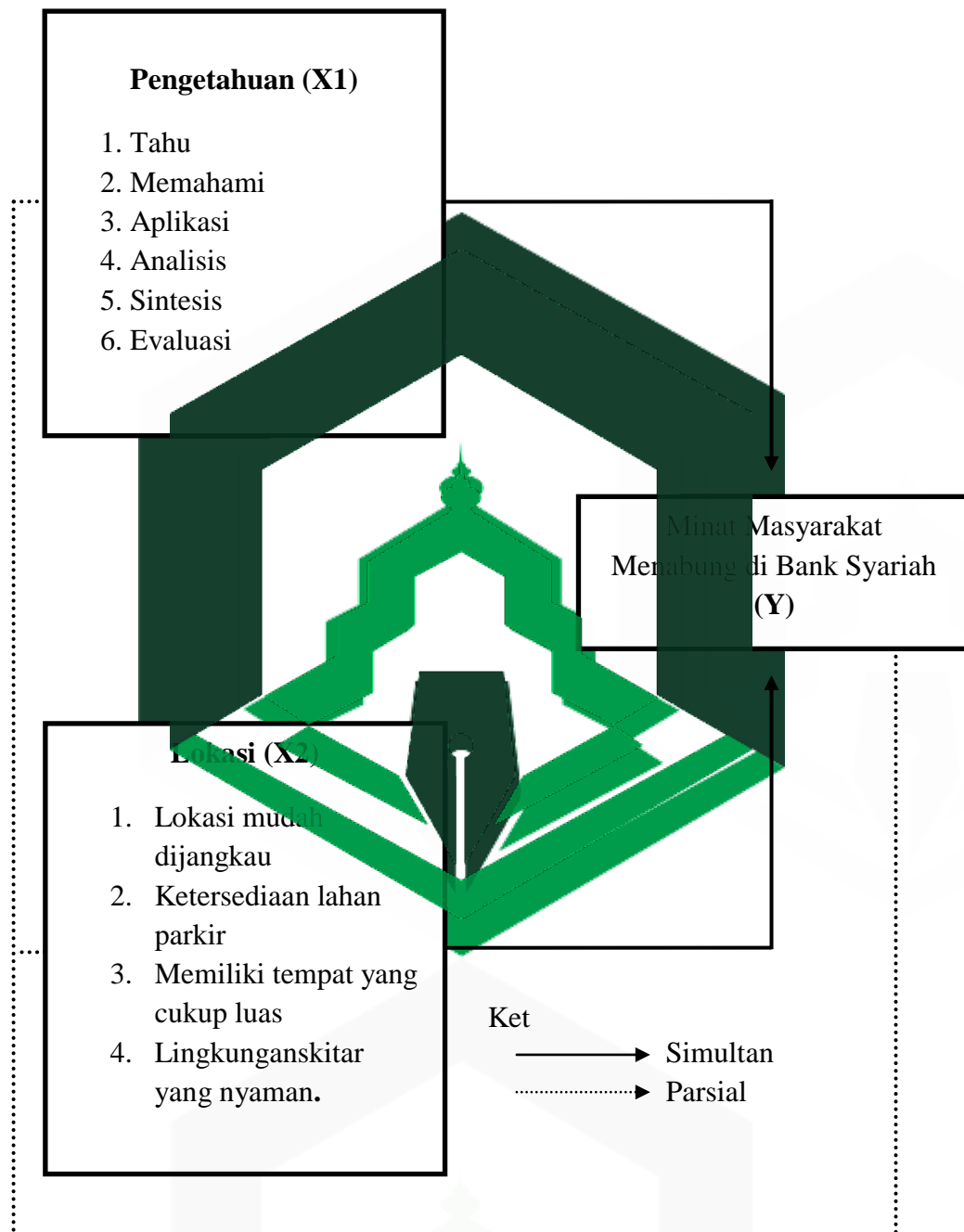
Kesimpulan bahwa lokasi adalah tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan dalam memaksimalkan laba. Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk mewujudkan pelanggan agar datang ke tempat tersebut dengan dalam pemenuhan kebutuhannya. Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi yang tepat dalam mendirikan suatu usaha adalah salah satu hal yang sangat menentukan keuntungan bagi perusahaan, pengusaha akan selalu mencari lokasi yang strategis, yang mudah dilihat dan dijangkau oleh konsumen. Lokasi yang tepat adalah di tempat dengan potensi pasar yang besar.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Rusdiana, Hutomo. 2016. *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati*, dalam jurnal Ekonomi Syariah, volume 4, Nomor 1

<sup>22</sup> Kasmir. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT.Grapindo Persada. hal.11

### C. Kerangka Pikir



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Gambar tersebut menjelaskan kerangka pikir peneliti, membahas tentang permasalahan seputar bank syariah, penelitian ini memfokuskan pada masalah minat masyarakat menabung di bank syariah yang masih kurang, kemudian peneliti mencoba, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan lokasi minat menabung, dan ada dua variabel yang diduga memengaruhi kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah yaitu pengetahuan (X1), lokasi (X2). Kemudian kedua variabel tersebut akan dianalisis untuk mengetahui bagaimana serta seberapa besar pengaruhnya terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan berikut adalah hipotesis dari penelitian perumusan dan tujuan masalah maka disusun hipotesis penelitian pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

H1 = pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

H2 = lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrument analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena kebenaran dan toleransi kesalahannya dapat di perhitungkan serta analisa yang dilakukan atas angka menghindarkan unsur subjektifitas.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Saptamarga Kecamatan Sukamajua Kabupaten Luwu Utara dan difokuskan terhadap masyarakat yang kurang berminat menabung pada bank syariah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Januari sampai 1 Februari 2023.

Penelitian ini akan dilakukan mulai bulan februari 2023. Berikut adalah tabel jadwal kegiatan penelitian.

**Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian (2023)				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Topik	■				
2.	Pelaksanaan Observasi		■			
3.	Studi Literatur		■			
4.	Penyusunan Proposal		■	■		
5.	Seminar Proposal			■		
6.	Pelaksanaan Penelitian				■	
7.	Pengelolaan data dan hasil penelitian				■	
8.	Seminar Hasil					■
9.	Ujian Tutup					■

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu.<sup>23</sup>

1. *Variabel independen* (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *variabel dependen*. Dalam penelitian ini *variabel independen* yaitu Pengetahuan (X1) dan Lokasi (X2).

<sup>23</sup> Sugiono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.



2. *Variabel dependen* (Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya *variabel independen*/bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Y).

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengetahuan ( $X_1$ )	Pengetahuan masyarakat mengenai minat menabung yaitu hasil “tahu” seseorang terhadap objek. Adapun indikator dari pengetahuan yaitu: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.	1. Tahu 2. Memahami 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi. <sup>24</sup>
2	Lokasi ( $X_3$ )	Lokasi yang menjadi tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Adapun indikator dari lokasi adalah kedekatan dengan konsumen, tempat parkir yang luas, tersedia sarana dan prasarana.	1. Lokasi mudah dijangkau 2. Visibilitas Ketersediaan lahan parkir 3. Memiliki tempat yang cukup luas 4. Lingkungan sekitar yang nyaman. <sup>25</sup>

<sup>24</sup> Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

<sup>25</sup> Hendra Fure (2013). *Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli pada Pasar Traditional Bersehati Calaca*, Jurnal EMBA, Vol.1 No.3.

- |   |                    |  |   |
|---|--------------------|--|---|
| 3 | Minat Menabung (Y) | minat menabung masyarakat menabung di bank syariah yang menjadi sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan untuk memilih. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk</li> <li>2. Mempertimbangkan untuk membeli</li> <li>3. Tertarik untuk mencoba</li> <li>4. Ingin mengetahui produk</li> <li>5. Ingin memiliki produk.<sup>26</sup></li> </ol> |
|---|--------------------|--|---|

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Saptamarga yang ada di kecamatan Sukamaju Luwu Utara sebanyak 1.000 jiwa.

### 2. Sampel

Berkaitan dengan penentuan sampel sekedar acuan maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih". Jumlah populasi lebih dari 100 orang,

<sup>26</sup>Sari, D. I. (2017). *Strategi Promosi dan Store Interior Pada Industri Ritel*. Jurnal Ecodemica, 1(2), 183–192.

maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

$d^2$  = Presisi (ditetapkan 100% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dengan demikian diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{1.000}{1 + 1000(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.000}{1 + 10}$$

$$n = \frac{1.000}{11}$$

$$n = 90,90$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan jumlah populasi 1.000 seluruh masyarakat desa Saptamarga kecamatan Sukamaju kabupaten Luwu Utara maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 90,90 di bulatkan menjadi 91 sampel, jadi responden ini sudah masuk dalam kriteria sehingga layak untuk diteliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian melalui dokumentasi dan kuisisioner. Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada responden.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### F. Instrument Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya bila didukung dengan dokumentasi.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan sesuaikan dengan pengalaman anda dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, dan Skala penilaian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Penilaian**

Singkatan	Keterangan	Penilaian
S S	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu- ragu	3
T S	Tidak Setuju	2
S T S	Sangat Tidak Setuju	1

**Kisi-Kisi Instrumen**

NO	Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fahu</li> <li>2. Memahami</li> <li>3. Aplikasi</li> <li>4. Analisis</li> <li>5. Sintesis</li> <li>6. Evaluasi</li> </ol>	4	1,2,3,4
2	Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi mudah dijangkau</li> <li>2. Visibilitas ketersediaan lahan parkir</li> <li>3. Memiliki tempat yang cukup luas</li> <li>4. Lingkungan sekitar yang nyaman</li> </ol>	3	5,6,7
3	Minat Menabung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk</li> <li>2. Mempertimbangkan untuk membeli</li> <li>3. Tertarik untuk mencoba</li> <li>4. Ingin mengetahui produk</li> <li>5. ingin memiliki produk</li> </ol>	3	8,9,10
Jumlah			10	

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan. Menyatakan suatu kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut<sup>27</sup>. Teknik yang digunakan untuk validitas adalah teknik korelasi moment dari pearson. Pengujian menggunakan Program SPSS.24 dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing angka kritis dalam tabel korelasi ini menggunakan taraf signifikan 5%, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $P_{value} < \alpha$  maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS.24 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan reliabel jika member nilai *Cronbach Alpha*  $< 0.60$  atau lebih besar dari  $r_{table}$ . Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument

---

<sup>27</sup>Ghozali, I. (2016c). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro

tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Realiabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dikatakan instrumen tersebut sudah baik apabila dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.

Reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas suatu skor (skala pengukuran). Sedangkan uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ .

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai alpha  $> 0,60$  maka instrument dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai alpha  $< 0,60$  maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu data sebelum menguji dengan analisis regresi berganda dalam suatu penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari:<sup>28</sup>

### a. Uji Normalitas

---

<sup>28</sup>Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BPUniversitasDiponegoro

Uji normalitas untuk menguji apakah model yang diusulkan memiliki kesesuaian dengan data atau tidak. Pada uji ini dapat diketahui apakah model penelitian berjalan normal atau tidak. Dikatakan normal apabila nilai sig (Signifikan)  $> 0,05$ , dan tidak normal bisa nilai sig (Signifikan)  $< 0,05$ . Dari uji normalitas diperoleh data sebagai berikut.<sup>29</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear. Cara untuk menentukan apakah model memiliki gejala multikolinearitas atau tidak, salah satunya dengan cara melihat nilai VIF dan Tolerance pada tabel coefficients.

- a. Jika nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai Tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF  $> 10,00$  dan nilai Tolerance  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinearitas

#### c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu penelitian ke penelitian yang lainnya.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas.

---

<sup>29</sup>Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro



### 1) Metode Grafik Scatterplot

Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (begelombang) maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 2). Uji Glejser

Suatu variabel dikatakan mengalami heterokedastisitas jika nilai signifikan  $< 0.05$  dan jika variabel tersebut tidak mengalami heterokedastisitas apabila nilai signifikan  $> 0.05$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menrangkan variasi variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan:

- 1) Jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan t pada tingkat  $\alpha$  sebesar 0.05 atau (5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0.05, dimana syarat –syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan  $t < 0.05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).
- 2) Jika signifikan  $t > 0.05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak)

b. Uji Simultan ( Uji F )

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan terhadap variabel dependen yang diuj. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan cara :

- 1) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Desa Saptamarga Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.**

Kantor Desa Saptamarga beralamat di Jalan Trans Sulawesi Desa Saptamarga terletak pada koordinat 120°, 498' 20" BT, -2,596' 81" LS, dimana Desa Saptamarga berbatasan : Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kaluku, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tolangi, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Patoloan Kec. Bone-Bone, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Salulemo.

Luas wilayah Desa Saptamarga sekitar 5.67 KM<sup>2</sup> terdapat 3 (tiga) Dusun dengan jumlah penduduk sampai pada Semester Pertama Tahun 2021 adalah Laki-Laki 921 Jiwa dan Perempuan 909 Jiwa dengan jumlah total penduduk sebanyak 1.830 Jiwa serta jumlah Kepala Keluarga sebanyak 497 KK. Dimana memiliki potensi pada sektor pertanian, perkebunan dan pariwisata desa.<sup>30</sup>

##### **a. Susunan Organisasi Pemerintah Desa**

Adapun susunan organisasi Pemerintah Desa Saptamarga adalah sebagai berikut :

Kepala Desa	: Ibrahim
Sekretaris Desa	: Sitti Aminah, SE
Kaur Umum	: Andi Asrul, S.Pd
Kaur Keuangan	: Yocan, S.Kom

---

<sup>30</sup>Kecamatan sukamaju, "Profil desa saptamarga, (Februari 2023):4.<https://sukamaju.luwuutarakab.go.id/page/52/profil-des-saptamarga.html>

Kasi Pemerintahan	: Saiful
Kasi Kesra & Pembangunan	: Asman
Staf Desa	: Salmaniar
Operator Profil	: Risal Rinaldi, SE
Kepala Dusun Mattirowalie	: Darwis M
Kepala Dusun Saptamarga	: Syarifin T
Kepala Dusun Tamboke	: Eko Wahyuanto

### b. Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa

Foto Baliho Transparansi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Tahun Anggaran 2021

### c. Visi dan Misi

VISI : “Sukamaju Kecamatan Sayur dengan Pelayanan yang Ramah Cepat dan Responsif”

MISI : 1. Meningkatkan Pelayanan yang Ramah, Cepat dan Responsif.

2. Meningkatkan koordinasi antar SKPD.

3. Membangun sinergitas pemberdayaan masyarakat dalam tata kelola lingkungan yang bersih, nyaman, sehat dan indah.

### 2. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 95 responden yang merupakan masyarakat desa Saptamarga kecamatan Sukamaju kabupaten Luwu Utara. Dari koesioner yang dibagikan di peroleh data deskriptif sebagai berikut:

#### a. Responden Berdasarkan Usia

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan tabulasi data dari seluruh responden yang berjumlah 91 responden. Sehingga diperoleh data responden berdasarkan usia sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
17-30 Tahun	35	38.46%
31-40 Tahun	30	32.96%
41-50 Tahun	17	17.89%
>50 Tahun	9	9.47%

Sumber: Data Primer Diklah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 17 tahun sampai 30 tahun adalah 35 responden dengan presentase 38.46%, usia 31 tahun sampai 40 tahun sebesar 30 responden atau 32.96%. Usia 41 tahun sampai 50 tahun sebesar 17 responden dengan presentase 17.89% dan yang berusia > 50 tahun adalah 9 responden atau sebesar 9.47%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggota yang merupakan masyarakat desa Saptamarga kecamatan Sukamaju kabupaten Luwu Utara didominasi pada usia 21-30 Tahun.

#### b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, peneliti juga membagi responden menjadi dua kelompok jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut hasil data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	31	32.62%
Perempuan	60	65.93%

Dari table 4.2, diketahui bahwa dari 91 responden yang diteliti jumlah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki adalah 31 responden dengan presentase 32.62%. Sedangkan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan adalah 60 responden atau 65.93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang merupakan masyarakat desa Saptamarga Kecamatan Sukamaju kabupaten Luwu Utara didominasi oleh perempuan.

## B. Hasil Analisis Data

### a). Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan hasil uji validitas dari variabel pengetahuan (X1) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)**

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1.1	0,468	0,257	Valid
X1.2	0,595	0,257	Valid
X1.3	0,573	0,257	Valid
X1.4	0,531	0,257	Valid

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ke-4 pertanyaan dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung > r tabel, dimana nilai r tabel adalah 0,257 yang diperoleh dari nilai r tabel dengan n=91.

b). Uji Validitas Variabel Lokasi (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variabel lokasi (X2) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X2)**

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X2.1	0,870	0,257	Valid
X2.2	0,661	0,257	Valid
X2.3	0,837	0,257	Valid

Hasil uji validitas untuk variable lokasi dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung  $>$  r tabel (0,257).

d. Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variabel minat menabung (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)**

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Y.1	0,849	0,257	Valid
Y.2	0,810	0,257	Valid
Y.3	0,873	0,257	Valid

Hasil dari uji validitas untuk variabel minat menabung dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung  $>$  r tabel. Nilai r tabel adalah 0,257 (N=91).

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah data yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. *SPSS.24* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel

dikatakan reliabel jika member nilai *Cronbach Alpha*  $< 0.60$  atau lebih besar dari r tabel. Realiabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Realiabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dikatakan instrumen tersebut sudah baik apabila dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.

Reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas suatu skor (skala pengukuran). Sedangkan uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.70$ .

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24 kriterianya pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka instrument dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai  $\alpha < 0,60$  maka instrument dinyatakan tidak reliabel

Hasil uji *Alpha Cronbach* dengan SPSS.24 untuk variabel inklusi keuangan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:



**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.694	4

Sumber : Hasil olah data spss vers.24,

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh untuk angket pengetahuan memperoleh nilai dari  $r_{11}$  sebesar 0,694 dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket pengetahuan dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Lokasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	3

Sumber : Hasil olah data spss vers.24,

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh untuk angket lokasi memperoleh nilai dari  $r_{11}$  sebesar 0,708. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket lokasi dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Minat Menabung**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	3

Sumber : Hasil olah data spss vers.24

Kemudian pada tabel 4.10 uji reliabilitas, untuk angket minat menabung memperoleh nilai dari  $r_{11}$  sebesar 0,796. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket minat menabung dapat dikatakan *reliabel* dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

#### 1) Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas Residual

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Residual**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		91
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70759317
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.086
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas residual menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diketahui bahwa nilai sig 0,058 > 0,05. Menurut pernyataan uji normalitas residual dikatakan normal apabila memenuhi nilai signifikan > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

##### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara untuk menentukan apakah model memiliki gejala multikolinieritas atau tidak, salah

satunya dengan cara melihat nilai VIF dan Tolerance pada tabel coefficients. Jika nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai Tolerance  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.134	1.347		6.783	.000		
PENGETAHUAN	.003	.061	.006	.053	.958	.805	1.242
LOKASI	.271	.107	.289	2.538	.013	.805	1.242

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Hasil uji multikolinieritas table 4.12 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai variance inflation factor (VIF)  $1.242 < 10$  dan nilai Tolerance  $0,805 > 0,10$  sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas untuk variabel pengetahuan sehingga memenuhi syarat analisis regresi. Hasil uji multikolinieritas untuk variabel lokasi memiliki nilai VIF  $1.242 < 10$  dan nilai Tolerance  $0,805 > 0,10$  sehingga tidak terdapat gejala multikolinieritas pada variabel lokasi.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu penelitian ke penelitian yang lainnya. Dalam model regresi ini, peneliti menggunakan Uji Glejser. Suatu variabel dikatakan mengalami heterokedastisitas jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan jika variabel tersebut tidak mengalami heterokedastisitas apabila nilai signifikan  $> 0,05$

**Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.677	.717		5.126	.000
	PENGETAHUAN	-.066	.033	-.226	-2.019	.047
	LOKASI	-.082	.057	-.162	-1.448	.151

a. Dependent Variable: RES2

Pada tabel 4.13 hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel pengetahuan memiliki nilai signifikan  $0,047 > 0,05$  dan variabel lokasi memiliki nilai signifikan  $0,151 > 0,05$ , dan variabel lokasi memiliki nilai signifikan  $0,286 > 0,05$ . Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari  $0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan :

- a. Jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan  $t$  pada tingkat  $\alpha$  sebesar 0,05 atau (5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- Jika signifikan  $t < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).
- Jika signifikan  $t > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak)

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.134	1.347		6.783	.000
	PENGETAHUAN	.003	.061	.006	2.153	.012
	LOKASI	.271	.107	.339	2.538	.013

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Dari tabel di atas dapat diketahui  $t$  hitung = 2,153 >  $t$  tabel = 1,991 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,012 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Dari tabel di atas dapat diketahui  $t$  hitung = 2,538 >  $t$  tabel = 1,991 dengan nilai signifikan sebesar  $0,13 < \alpha = 0,05$

maka  $H_0$  diolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga variabel lokasi berpengaruh terhadap minat menabung.

## 2) Uji Simultan ( Uji F )

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan terhadap variabel dependen yang diuji. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan cara :

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Adapun uji ini menggunakan suatu variabel tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan melihat nilai signifikan (Sig < 0.05 atau 5%). Jika nilai Sig > 0.05 maka  $H_0$  diolak

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.319	2	12.159	4.077	.020 <sup>b</sup>
	Residual	262.429	88	2.982		
	Total	286.747	90			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), LOKASI, PENGETAHUAN

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji f hitung sebesar 4,077, sedangkan f tabel adalah sebesar 2,70 Diperoleh dari tabel presentasi distribusi F untuk probabilitas 0,05. Oleh karena f hitung > f tabel

(4,077 > 3,10), dengan nilai sig p-value = 0,020 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga semua variabel independen secara simultan ada pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap variabel dependen minat menabung.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil dari uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 <sup>a</sup>	.085	.064	1.727

a. Predictors: (Constant), LOKASI, PENGETAHUAN

Dalam uji koefisien determinasi menggunakan tabel modal summary. Tabel merupakan ringkasan dari model dimana R square merupakan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ).  $R^2$  merupakan hubungan antara variabel pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) terhadap variabel minat menabung (Y), nilai  $R^2$  dalam model ini adalah sebesar 85% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat menabung (Y)

Hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap minat menabung (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil diketahui  $t$  hitung = 2,153 >  $t$  tabel = 1,991 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,012 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu Retno Sari (2015) dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah” (studi kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan dan promosi secara individual berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kab. Bantul untuk menabung di bank syariah dengan nilai signifikan di bawah alpha 0,05 sedangkan variabel Lokasi secara individual berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kab. Bantul untuk menabung di bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni variabel yang akan diteliti hanya variabel pengetahuan dan lokasi.<sup>31</sup>

### 2. Pengaruh lokasi (X2) terhadap minat menabung (Y)

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel lokasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Terbukti dengan hasil

<sup>31</sup>Sanistasya,P.A.,Raharjo,K.,&Iqbal,M.(2019).*TheEffectofFinancialLiteracy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in EastKalimantan.JurnalEconomia*,15(1), 48–59.<https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>



uji dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dimana hasil pada variabel lokasi (X2) Diketahui  $t$  hitung = 2,538 >  $t$  tabel = 1,991 dengan nilai signifikan sebesar  $0,013 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga variabel lokasi berpengaruh terhadap minat menabung. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah (2014) dengan judul “Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta”. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan dan lokasi terhadap masyarakat memilih bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan pelayanan dan lokasi berpengaruh terhadap masyarakat memilih bank syariah. Sedangkan produk dan promosi tidak berpengaruh terhadap masyarakat memilih bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni variabel yang akan diteliti Pengetahuan, Lokasi dan Promosi.

### 3. Pengaruh simultan pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) terhadap minat menabung (Y)

Secara simultan menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* yaitu sebesar 0,85, hal ini berarti bahwa Minat Menabung mampu dijelaskan sebesar 85% oleh variabel independen dalam penelian ini dan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di libatkan dalam penelitian ini. Dalam uji koefisien determinasi menggunakan tabel modal summary. Tabel merupakan ringkasan dari model dimana *R square* merupakan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ).  $R^2$  merupakan hubungan antara variabel pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) terhadap variabel minat menabung (Y), nilai  $R^2$

dalam model ini adalah sebesar 85% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan, pelayanan dan lokasi terhadap minat menabung. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai signifikan = 0,012. Pengambilan keputusan konsumen untuk menggunakan suatu produk jasa selalu diawali dengan adanya pengetahuan (informasi) yang dimiliki oleh konsumen mengenai jasa tersebut. Hal ini telah dijelaskan dalam teori proses keputusan pembelian yang menjadikan informasi sebagai hal yang utama dan sangat penting, karena konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian selalu mencari informasi yang cukup untuk mengetahui terkait produk yang akan dibelinya.
3. Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai signifikan = 0,013. Pemilihan lokasi mempunyai sifat yang strategis karena ikut menentukan tercapainya badan usaha. Salah satu kunci suksesnya usaha adalah lokasi. Lokasi memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Penentuan lokasi suatu bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak di lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank.
4. Secara simultan menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* yaitu sebesar 0,85, hal ini berarti bahwa minat

masyarakat menabung di bank syariah mampu dijelaskan sebesar 85% oleh variabel independen dalam penelitian ini dan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di libatkan dalam penelitian ini.

## B. SARAN

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memiliki saran kepada peneliti selanjutnya:

1. Bagi kalangan akademis, harapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lain sehingga dapat memperkuat penelitian terdahulu.
2. Peneliti menyarankan perlu adanya peberdayaan terkait edukasi keuangan bagi masyarakat. Harapanya dengan adanya edukasi tersebut dapat berdampak pada optimalnya minat menabung.

Demikian penulis skripsi ini dapat diselesaikan sebatas kemampuan penulis, semoga dapat menambah khasanah keilmuan meskipun dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penyusun sangat berharap adanya kritikan dan saran untuk menyempurnakannya. Atas semua kekurangan dan kekhilafan yang ada penulis berharap ampunan dan pertolongan Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayoe Niken Pratiwi 2018, *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim untuk Menggunakan Bank Syariah* (studi kasus dikota surakarta).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BPUniversitasDiponegoro
- Ghozali, I. (2016c). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro
- Hasan, Muhammad, dan Azis, Muhammad. 2018. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu. Hal.32
- Hendi Irawan, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*, Universitas Islam Negeri Malang, 2019, h. 9
- Junaidi, *Persepsi Masyarakat untuk Memilih Bank Syariah*, (Studi Kota Palopo, 2015), h. 1
- Kasmir, 2018 "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*", (Jakarta: Rajawali Pers), h. 107
- Kotler, Philip. 2012. *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo. Hal. 83
- Rusdiana, Hutomo. 2016. *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati*, dalam jurnal Ekonomi Syariah, volume 4, Nomor 1
- Sudarsono. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, Hal.27
- Sugiono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 *Tentang Perbankan Syariah*, h. 2

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP  
Universitas Diponegoro









Lampiran 2 SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 148 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Rika  
NIM : 190402 0219  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

II. Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Pengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa  
Sungai Kuning Kecamatan Perak Kabupaten Palopo Dalam Bertransaksi Syariah.

III. Dosen Pembimbing  
Ketua : Dr. Takdir, S.H., M.H.  
Sekretaris : Dr. Muli Saifan Abdullah, S.EI., M.A.  
Pembimbing I : Hendriyanto, S.E., MM  
Penguji I : Nur Hafidza, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II : Nur Hafidza, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II : Nur Hafidza, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing III : Nur Hafidza, S.Pd., M.Pd.  
Penguji III : Nur Hafidza, S.Pd., M.Pd.



Palopo, 24 Februari 2023  
Rektor IAIN Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 3 Halaman Persetujuan Pembimbing

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Desa Saptamarga Menabung Di Bank Syariah.

Yang ditulis oleh :

Nama : Rika

NIM

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat teknik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian surat ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 10 Maret 2020  
Pembimbing

**Hendra Saifri, S.E., M.M.**  
NIP: 198610202015031001

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

Hendra Safri, S.E., M.M.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Rika

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum

Setelah saya membaca dengan baik dan teliti mengenai laporan maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini

: Rika

: 19 04 00 0219

Studi : Perbankan Syariah

posisi : Pengaruh Peningkatan Dan Terhadap

Minat Masyarakat Desa Sapa Menabung

Di Bank Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut memenuhi syarat akademik

dan layak diajukan untuk diujikan *munaqasyah*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

wassalamu 'alaikum wwb.

Palopo, 16 Maret 2023  
Pembimbing

  
Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP: 198610202013031001

Lampiran 5 Nota Dinas Tim Penguji

Ilham, S.Ag., M.A.  
Megasari, S.Pd., M.Sc.  
Hendra Safri, S.E., M.M.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Rika

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah menelaah hasil penelitian terdahulu, baik ... maupun ... naskah skripsi ma ...

Nama : Rika

NI : 19 0402 02

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pengetahuan Dan L ... hadap ... Masyarakat Desa Saptamar ... Di ... Bank Syariah

Maka naskah ... dinyatakan memenuhi syarat akademik layak diajukan untuk di ... ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses ...  
*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

1. Ilham, S.Ag., M.A.

Penguji I

Tanggal: ( )

2. Megasari, S.Pd., M.Sc.

Penguji II

Tanggal: ( )

3. Hendra Safri, S.E., M.M.

Pembimbing Utama/ Penguji

Tanggal: ( )

Lampiran 6 Nota Dinas Tim Verifikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

**NOTA DINAS**

Lampiran : 1 (Satu) Skripsi  
Hal : Skripsi an. Rika

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah meneliti skripsi sebagai berikut:

Nama : Rika  
NIM : 19 0402 0210  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Saptamarga Menabung di Bank Syariah

menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut:

1. Telah memenuhi ketentuan yang tertera dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.  
Wassalamu 'alaikum wr. wb

**Tim Verifikasi**

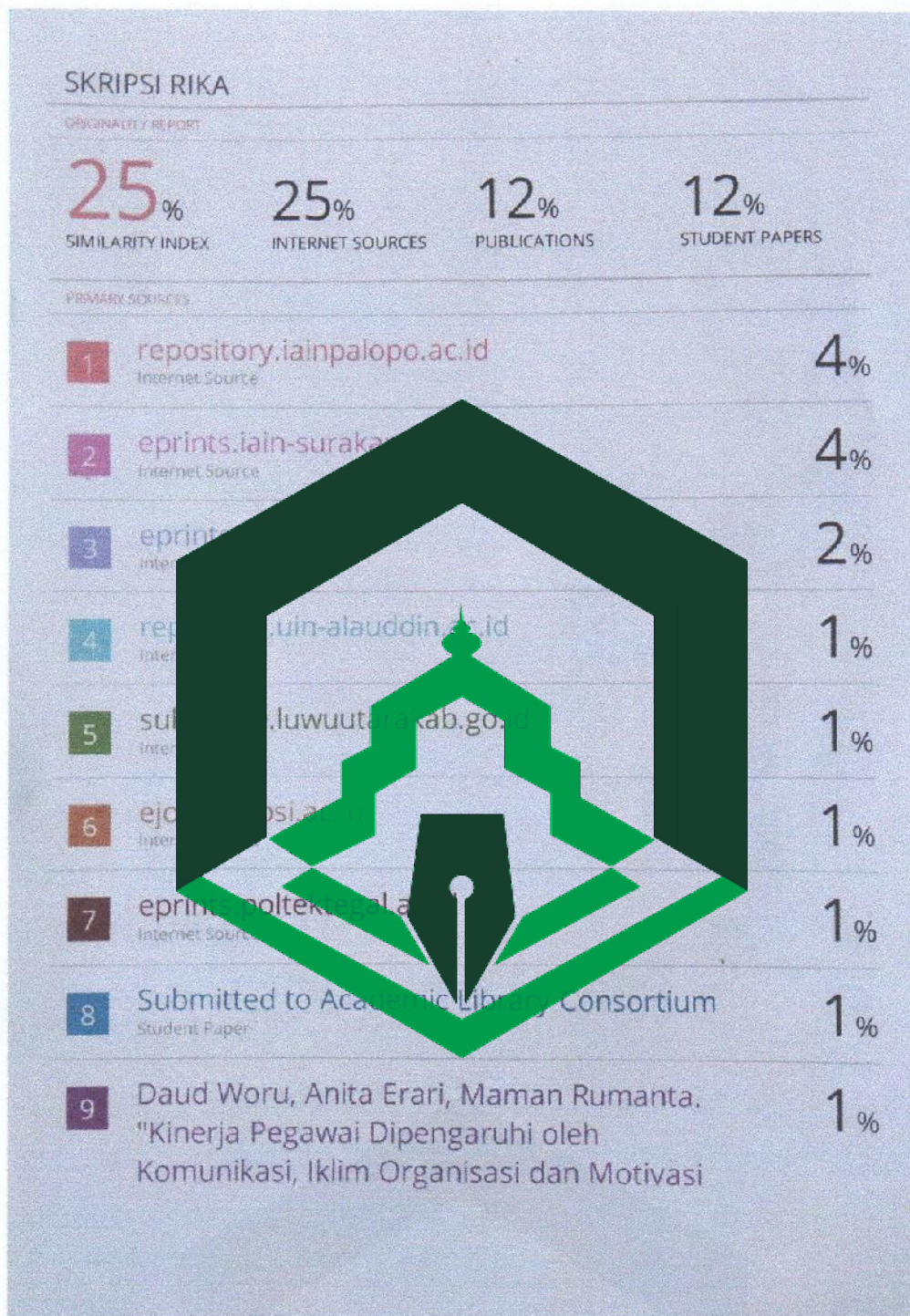
1. Hendra Safri, S.E., M.M.  
Tanggal: 26 Maret 2023

2. Norma Yunita, S.E.  
Tanggal: 26 Maret 2023

(.....)

(.....)

Lampiran 7 Turnitin



## KUESIONER

### PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA SAPTAMARGA MENABUNG DI BANK SYARIAH

Isilah dan berilah tanda silang pada kotak yang tersedia

#### 1. Identitas Responden

a. Nama

b. Jenis Kelamin

Pria

Wanita

c. Pekerjaan

d. Alamat

e. Agama

:

f. Usia

21-30 tahun

31-40 tahun

41-50 tahun

50 tahun keatas

g. Pendapatan

<Rp.1.000.000,-

Rp. 1.000.000,-  
s/d Rp. 3.000.000,-

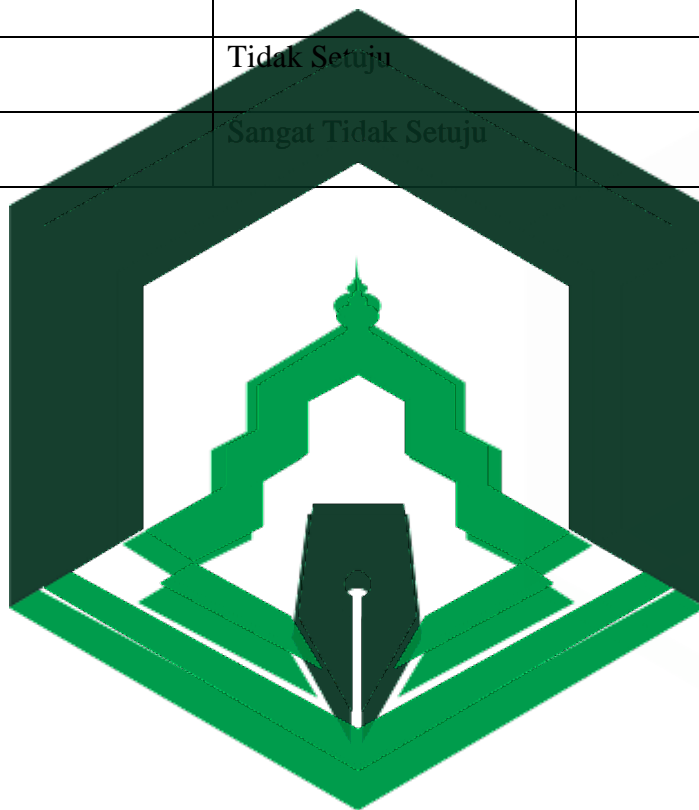
Rp. 3.000.000,-  
s/d Rp. 5.000.000,-

Rp. 5.000.000,-  
s/d Rp. 7.000.000,-

>Rp. 7.000.000,-

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan sesuai dengan pengalaman dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Skala penilaian adalah sebagai berikut:

Singkatan	Keterangan	Penilaian
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1





Harap berikan tanda centang dalam opsi yang paling tepat untuk setiap pernyataan dibawah ini:

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
<b>Variabel Pengetahuan (X1)</b>						
1.	Informasi tentang bank syariah yang dapat menarik minat masyarakat menabung masih kurang					
2.	Saya tidak menabung di bank syariah karena belum terlalu mengetahui tentang konsep dan mekanisme bank syariah					
3.	Iklan-iklan tentang bank syariah jarang kita temukan					
4.	Istilah-istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah masih asing di kalangan masyarakat					
<b>Variabel Lokasi (X2)</b>						
5.	Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena lokasinya yang jauh dari tempat tinggal saya					
6.	Lingkungan sekitar kantor bank syariah nyaman dan bersih					
7.	Tempat paker di bank syariah terjamin keamanannya					

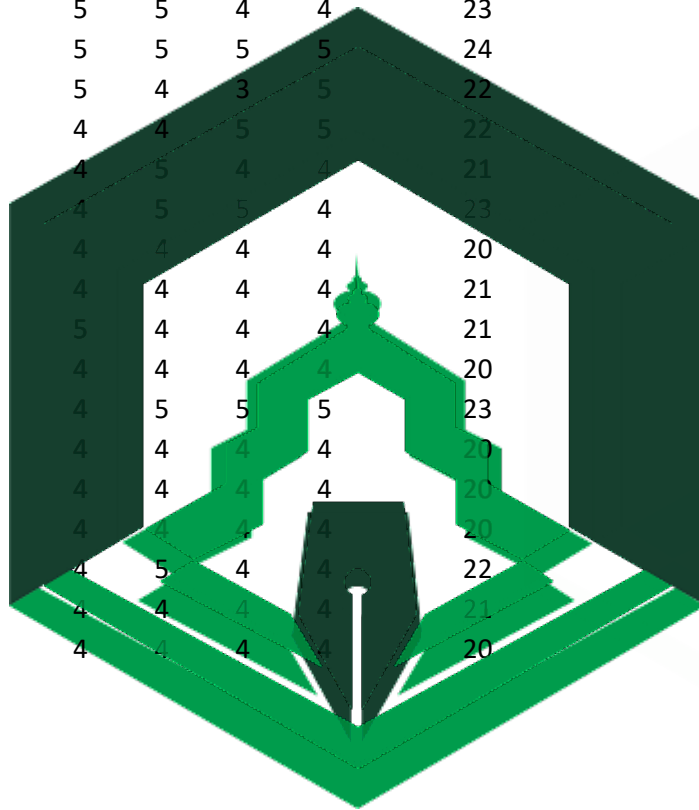
Minat Menabung (Y)					
8.	Saya berminat menabung di bank syariah karena lokasinya yang strategis				
9.	Saya berminat menabung di bank syariah karena pelayanannya bagus				
10.	Saya berminat menabung di bank syariah karena lokasinya yang strategis				

Lampiran 9. *Tabulasi X1*

RESPONDEN	PERNYATAAN KE				JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	5	17
2	5	4	5	5	19
3	5	5	5	5	20
4	5	4	5	5	19
5	4	4	4	4	16
6	1	2	2	3	8
7	4	4	3	4	15
8	4	4	4	4	16
9	5	4	4	4	17
10	4	4	5	5	18
11	5	5	5	4	19
12	5	5	4	5	19
13	4	4	4	5	17
14	5	5	5	5	20
15	5	5	4	5	19
16	4	4	4	4	16
17	5	4	4	4	17
18	5	5	5	5	20
19	4	5	5	5	19
20	4	4	4	3	15
21	5	5	4	4	18
22	4	4	2	3	13

23	5	5	5	4	19
24	4	4	2	2	12
25	4	4	4	3	15
26	4	4	4	3	15
27	4	4	4	3	15
28	4	4	4	5	17
29	5	4	4	3	16
30	5	5	4	3	17
31	5	4	2	4	15
32	3	3	3	4	13
33	4	4	4	4	16
34	5	4	4	3	16
35	5	4	3	3	15
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	4	19
38	3	3	3	4	13
39	4	4	4	4	16
40	4	3	5	2	14
41	4	2	4	4	14
42	3	4	4	3	14
43	5	3	3	5	16
44	5	4	3	3	15
45	1	4	4	4	13
46	4	4	4	4	13
47	5	4	4	4	17
48	4	4	4	4	16
49	4	5	5	4	23
50	4	4	4	4	20
51	3	4	3	5	19
52	4	4	4	4	20
53	5	4	5	4	22
54	5	4	5	4	22
55	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	25
57	5	5	4	4	23
58	4	4	4	4	21
59	5	5	4	4	23
60	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	25
62	5	5	4	5	23
63	4	4	4	4	21
64	4	4	4	4	20

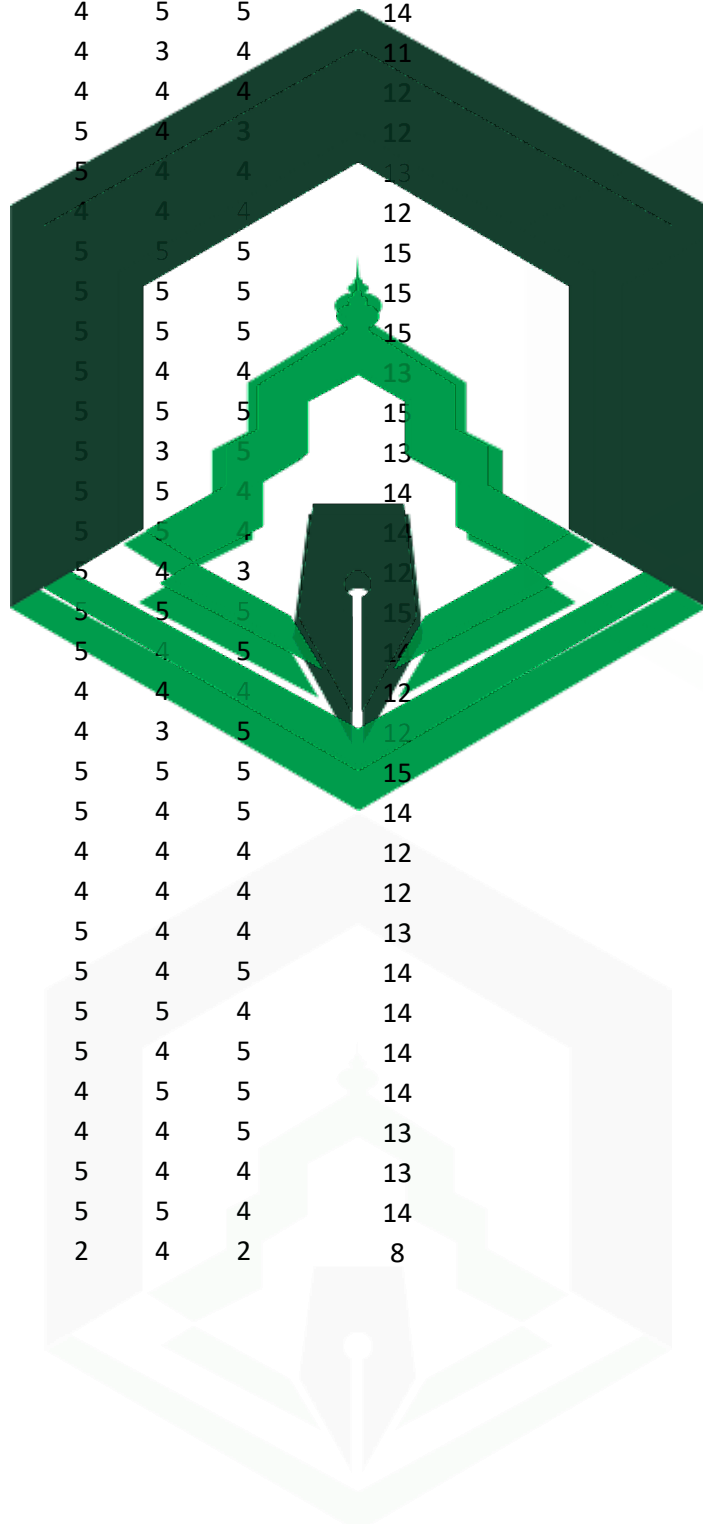
65	4	3	5	4	20
66	4	4	4	4	21
67	5	5	5	5	24
68	4	4	4	4	20
69	4	4	3	3	19
70	5	4	4	4	21
71	4	4	4	4	21
72	5	3	4	4	21
73	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	20
75	5	5	4	4	23
76	5	5	5	5	24
77	5	4	3	5	22
78	4	4	5	5	22
79	4	5	4	4	21
80	4	5	5	4	23
81	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	21
83	5	4	4	4	21
84	4	4	4	4	20
85	4	5	5	5	23
86	4	4	4	4	20
87	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	20
89	4	5	4	4	22
90	4	4	4	4	21
91	4	4	4	4	20



Lampiran 10

RESPONDEN	PERNYATAAN KE-			JUMLAH
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	5	4	5	14
5	2	4	2	8
6	2	4	2	8
7	4	4	4	12
8	5	4	5	14
9	5	5	5	15
10	5	5	4	14
11	4	5	4	13
12	5	5	5	15
13	5	5	4	14
14	4	5	5	14
15	4	5	5	14
16	5	5	5	15
17	5	5	4	14
18	5	4	5	14
19	4	5	5	14
20	4	4	4	12
21	3	4	4	11
22	4	3	4	11
23	5	4	5	14
24	4	4	4	12
25	3	3	4	10
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	3	2	4	9
29	4	3	5	12
30	4	3	4	11
31	4	4	4	12
32	3	3	3	9
33	4	3	4	11
34	2	4	2	8
35	5	4	5	14
36	3	4	5	12
37	4	4	5	13
38	5	3	4	12
39	4	4	4	12

40	4	3	4	11
41	2	4	2	8
42	5	4	4	13
43	5	5	5	15
44	4	4	4	12
45	5	4	4	13
46	5	4	4	13
47	3	4	4	11
48	4	3	3	10
49	5	4	5	14
50	4	5	5	14
51	4	3	4	11
52	4	4	4	12
53	5	4	3	12
54	5	4	4	13
55	4	4	4	12
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	5	5	5	15
59	5	4	4	13
60	5	5	5	15
61	5	3	5	13
62	5	5	4	14
63	5	5	4	14
64	5	4	3	12
65	5	5	5	15
66	5	4	5	14
67	4	4	4	12
68	4	3	5	12
69	5	5	5	15
70	5	4	5	14
71	4	4	4	12
72	4	4	4	12
73	5	4	4	13
74	5	4	5	14
75	5	5	4	14
76	5	4	5	14
77	4	5	5	14
78	4	4	5	13
79	5	4	4	13
80	5	5	4	14
81	2	4	2	8

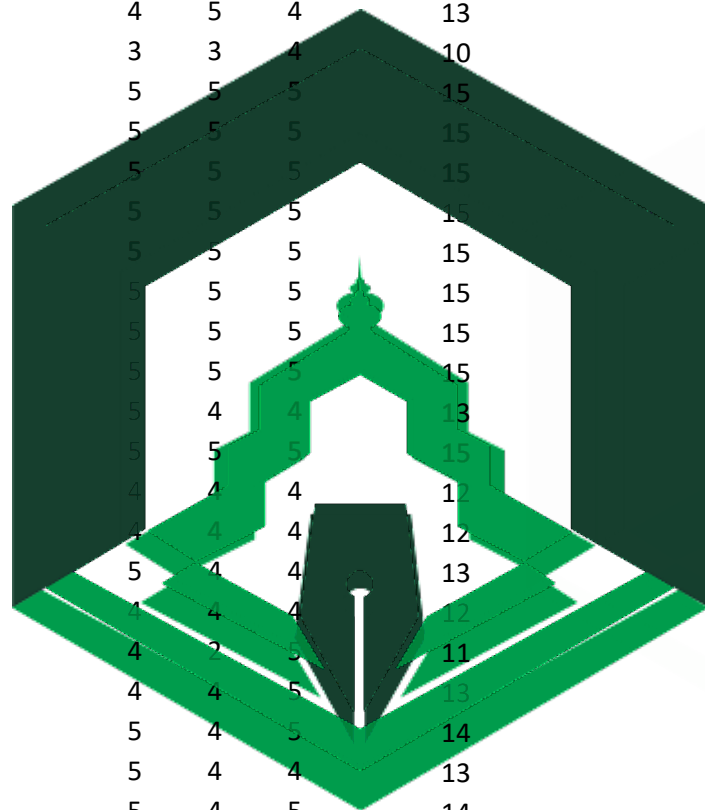


82	5	4	4	13
83	5	5	5	15
84	5	4	4	13
85	5	4	4	13
86	2	4	2	8
87	4	4	5	13
88	5	5	4	14
89	5	4	5	14
90	5	4	4	13
91	5	5	5	15

*Lampiran 11*

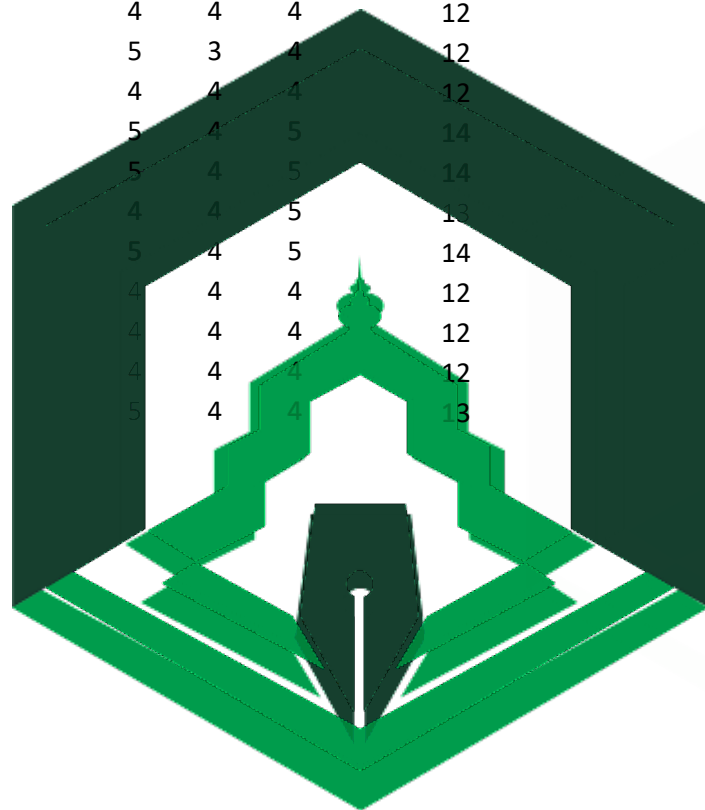
RESPONDEN	PERNYATAAN KE-			JUMLAH
	Y.1	Y.2	Y.3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	4	5	14
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	2	4	4	10
7	5	4	4	13
8	4	4	4	12
9	5	4	5	14
10	5	5	5	15
11	5	4	5	14
12	5	5	5	15
13	4	4	5	13
14	5	5	5	15
15	5	5	5	15
16	4	4	5	13
17	4	5	5	14
18	5	5	5	15
19	5	4	5	14
20	4	3	4	11
21	4	4	4	12
22	3	3	3	9
23	5	4	5	14
24	2	4	4	10
25	4	3	3	10
26	4	4	4	12
27	4	3	4	11
28	4	2	3	9

29	4	4	4	12
30	4	4	4	12
31	4	3	4	11
32	3	3	3	9
33	4	3	4	11
34	4	3	3	10
35	4	4	4	12
36	5	5	5	15
37	4	4	4	12
38	3	4	4	11
39	4	5	4	13
40	3	3	4	10
41	5	5	5	15
42	5	5	5	15
43	5	5	5	15
44	5	5	5	15
45	5	5	5	15
46	5	5	5	15
47	5	5	5	15
48	5	5	5	15
49	5	4	4	13
50	5	5	5	15
51	4	4	4	12
52	4	4	4	12
53	5	4	4	13
54	4	4	4	12
55	4	2	5	11
56	4	4	5	13
57	5	4	5	14
58	5	4	4	13
59	5	4	5	14
60	4	4	4	12
61	5	5	5	15
62	4	5	4	13
63	3	3	3	9
64	5	4	4	13
65	4	4	4	12
66	3	3	4	10
67	4	4	3	11
68	2	4	2	8
69	4	2	4	10
70	4	4	4	12





71	4	4	5	13
72	4	4	5	13
73	4	4	4	12
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	4	4	4	12
77	4	4	4	12
78	4	4	4	12
79	4	4	4	12
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	5	3	4	12
83	4	4	4	12
84	5	4	5	14
85	5	4	5	14
86	4	4	5	13
87	5	4	5	14
88	4	4	4	12
89	4	4	4	12
90	4	4	4	12
91	5	4	4	13



Lampiran 12 Olah Data SPSS  
 Validas Variabel Pengetahuan X1

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.437**	.324**	.225*	.445**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.028	.000
	N		95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	.437**	1	.419**	.322**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.324**	.419**	1	.435**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	.225*	.322**	.435**	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.000		.000
	N	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	.445**	.592**	.573**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reabilitas Variabel Pengetahuan X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.693	4

Validitas Variabel Lokasi X2

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.373**	.636**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95

X2.2	Pearson Correlation	.373**	1	.298**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000
	N	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	.636**	.298**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000
	N	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	.870**	.663**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reabilitas Variabel Lokasi X2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	
	.703
N of Items	3

### Validitas Minat Menabung Y

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.477**	.648**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95
Y.2	Pearson Correlation	.477**	1	.557**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95
Y.3	Pearson Correlation	.648**	.557**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	.847**	.809**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reabilitas Minat Menabung Y

#### Reliability Statistics

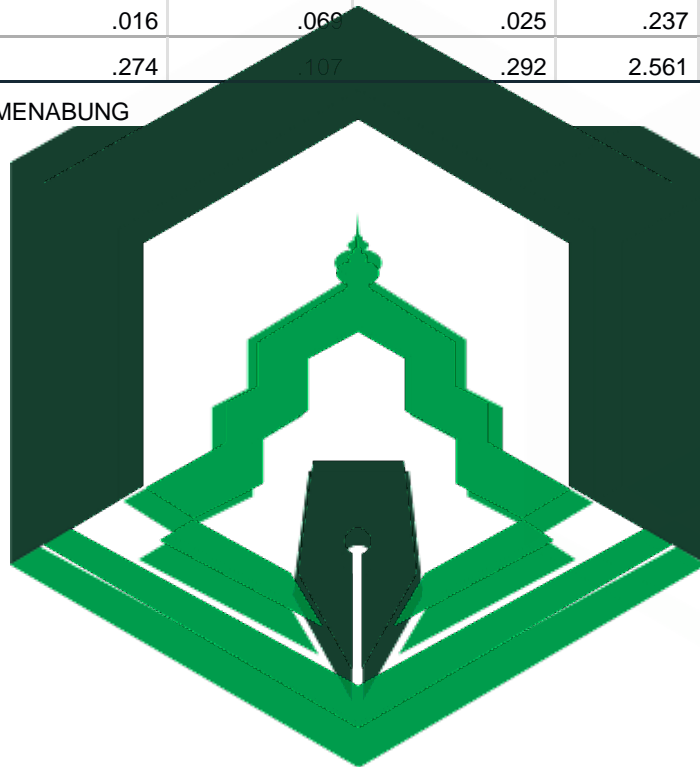
Cronbach's Alpha	
	.703
N of Items	3

.791	3
------	---

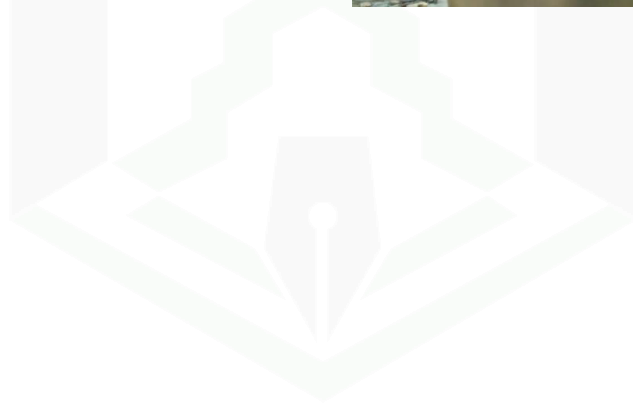
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.669	2.570		3.373	.001		
	PENGETAHUAN	.002	.059	.003	.028	.977	.810	1.235
	PELAYANAN	.016	.060	.025	.237	.813	.941	1.063
	LOKASI	.274	.107	.292	2.561	.012	.773	1.294

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG



*Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian*



## RIWAYAT HIDUP



**RIKA** lahir di Palopo pada tanggal 05 September 2000.

Anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan ayahanda Untung dan Ibunda Iriani. Alamat Kota Palopo. Penulis pernah menempuh pendidikan di taman kanak-kanak TK

Ganesha (2006), dan SDN 172 Sukamaju 1 pada tahun (2013), SMPN 1 Sukamaju pada tahun (2016), dan SMAN 10 Luwu Utara pada tahun (2019), dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, penulis pada akhir studinya menulis sebuah skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Saptamarga Menabung di Bank Syariah”.